

**PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA USAHA
MIKRO KECIL MENENGAH
(Studi Kasus pada UMKM di Kab. Bantaeng)**

SKRIPSI

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR**



Oleh : Achmad Apriady Agus
NIM. 105731116317

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2022**

**PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA USAHA
MIKRO KECIL MENENGAH
(Studi Kasus pada UMKM di Kab. Bantaeng)**

SKRIPSI

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR**

DISUSUN DAN DIAJUKAN OLEH:

ACHMAD APRIADY AGUS

NIM. 105731116317

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi Pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar*

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2022M/1443H

21/05/2022

Ag
Smb. Alumnus

P/0282/IAKT/2220

AGU

P

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Don't waste your time or time will waste you



Skripsi ini saya persembahkan kedua orang tua saya Bapak Andi Agus Ibu Andi Nursamsi dan Ibunda tercinta Adriani yang telah senantiasa memberikan doa dan dukungan baik moral maupun moril yang tak terhingga.



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : "Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada UMKM di Kabupaten Baantaeng)"

Nama Mahasiswa : Achmad Apriady Agus

No. Stambuk : 105731116317

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan di depan panitia penguji Skripsi Strata Satu (S1) pada tanggal 10 Mei 2022 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 11 Syawal 1443 H
12 Mei 2022 M

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ismail Badollahi, S.E., M.Si, Ak, CA, CSP
NIDN : 0915058801

Wahyuni, SE., M.Ak
NIDN : 0920079201

Mengetahui,



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM : 651 507

Ketua Program Studi

Mira, SE., M.Ak, Ak
NBM : 1 286 844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Achmad Apriady Agus, NIM : 105731116317 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0009/SK-Y/62201/091004/2022, tanggal 9 Syawal 1443 H/ 10 Mei 2022 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **SARJANA AKUNTANSI** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 11 Syawal 1443 H
12 Mei 2022 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.A.
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suami, S.E., M.Acc
(WD 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Ismail Badollahi, SE., M.Si, Ak, CA, CSP
2. Asriati, SE., M.Si
3. Mira, SE., M.Ak
4. Wahyuni, SE., M.Ak

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM : 651 507



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Achmad Apriady Ahmad
Stambuk : 105731116317
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada UMKM di Kabupaten Baantaeng)

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi Yang Saya Ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI Hasil Karya Sendiri, Bukan Hasil Jiplakan dan Tidak Dibuat Oleh Siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 11 Syawal 1443 H
12 Mei 2022 M

di pernyataan,



Achmad Apriady Agus
NIM:105731116317

Mengetahui,



Dekan

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM : 651 507

Ketua Program Studi

Mira, SE., M.Ak.Ak
NBM : 1 286 844

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah swt, yang telah melimpahkan rahmat petunjuk-Nya. Shalawat serta salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW sebagai sang revolusioner sejati yang telah membawa kita dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian sampai kepada penyusunan skripsi yang berjudul "*Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)*". Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua saya yang senantiasa memberi dukungan baik berupa moral dan moril, dan segenap keluarga besar, orang-orang terdekat serta teman-teman tercinta yang senantiasa mendukung dan memberi semangat hingga akhir studi ini, terimakasih atas segala dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak di sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah membuka jalan dan mengangkat kesulitan-kesulitanku. Terima kasih karena sudah memberikan kesehatan sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.

2. Untuk kedua orang tuaku Bapak Harmin dan Ibu Subaedah terima kasih untuk segala bentuk dukungan dan dorongan serta do'a yang selalu diberikan.
3. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Ibu Mira, SE., M.Ak, selaku Ketua program studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Ibu Linda Arisanti Razak, S.E., M.Ak.Ak.CA Selaku Sekertaris Program studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Bapak Dr. Ismail Badollahi, SE., M.Si., Ak., CA.CSP, selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini selesai dengan baik.
8. Ibu Wahyuni, S.E., M.Ak, selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini selesai dengan baik.
9. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah dan banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti proses perkuliahan.
10. Segenap staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
11. Rekan-rekan keluarga besar KING COBRA yang selalu memberikan semangat walau mereka sendiri tidak bersemangat.

12. Rekan–rekan seperjuangan, mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2017 yang telah berjuang bersama dan telah memberikan bantuan serta dorongan dalam aktivitas studi penulis.

13. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me never quitting for just being me at all time.*

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul khairat, Wassalamualaikum Wr.Wb.

Makassar, Februari 2022

Achmad Apriady Agus

ABSTRAK

ACHMAD APRIADY AGUS, 2022 Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap kinerja UMKM (dibimbing oleh) Pembimbing I Bapak Ismail Badollahi dan Pembimbing II Ibu Wahyuni.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji Pengaruh Penggunaan sistem informasi Akuntansi manajemen Terhadap Kinerja UMKM. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai metode pengumpulan data yang disebar pada pelaku usaha mikro kecil menengah di Kabupaten Bantaeng. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Penggunaan sistem informasi akuntansi manajemen terhadap Kinerja UMKM. Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor penggunaan sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh untuk meningkatkan Kinerja UMKM.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Usaha Mikro kecil Menengah, UMKM

ABSTRACT

ACHMAD APRIADY AGUS, 2022 *The Influence of the Use of Management Accounting Information Systems on the performance of MSMEs (supervised by Supervisor I Mr. Ismail Badollahi and Supervisor II Mrs. Wahyuni.*

This study aims to determine and examine the influence of the use of management accounting information systems on the performance of SMEs. This type of research is quantitative with a descriptive approach. This study uses a questionnaire as a method of collecting data distributed to micro, small and medium enterprises in Bantaeng Regency. The data analysis method used is simple regression analysis.

The results of the study indicate that there is a positive and significant effect on the use of management accounting information systems on the performance of MSMEs. Based on the results of the research above, it can be concluded that the use of management accounting information systems has an effect on improving MSME performance.

Keywords: *Management Accounting Information System, Micro, Small and Medium Enterprises, UMKM*

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Teori	8
B. Tinjauan Empiris	16
C. Kerangka Konseptual	20
D. Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
C. Defenisi Operasional Variabel Pengujian	24
D. Populasi dan sampel	23
E. Teknik Pengumpulan data	26
F. Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	30

B. Hasil Penelitian.....	33
C. Pembahasan	37
BAB V PENUTUP.....	40
A. Kesimpulan.....	40
B. Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA.....	41
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
Tabel 2. 1	Penelitian Terdahulu	16
Tabel 4. 1	Jenis Kelamin Responden	31
Tabel 4. 2	Usia Responden	32
Tabel 4. 3	Tingkat pendidikan Responden	33
Tabel 4. 4	Pengalaman Usaha Responden	33
Tabel 4. 5	Karakteristik Responden	34
Tabel 4. 6	Hasil Uji Validasi Variabel X	35
Tabel 4. 7	Hasil Uji Validasi Variabel y	35
Tabel 4. 8	Hasil Uji Realibel	36
Tabel 4. 9	Hasil Uji T	37



DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
Gambar 2. 1	Kerangka Pikir	21



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan UMKM di Indonesia tentunya tidak terlepas dari berbagai hambatan. Hambatan-hambatan tersebut bisa berbeda di satu daerah dengan di daerah lain atau antara perdesaan dan perkotaan, atau antar sektor, atau antar sesama unit usaha di sektor yang sama. UMKM di Indonesia pada umumnya tidak punya sumber daya untuk mencari, mengembangkan atau memperluas pasarnya sendiri. Sebaliknya, UMKM di Indonesia sangat tergantung pada mitra dagangnya, misalnya pedagang keliling, pengumpul, atau *trading house* untuk memasarkan produk-produknya, atau tergantung pada konsumen yang datang langsung ke tempat-tempat produksinya.

Kabupaten Bantaeng merupakan salah satu wilayah di Provinsi Sulawesi Selatan adalah salah satu dari sekian banyak daerah lain di Indonesia yang mengalami perkembangan UMKM cukup cepat. Tingginya pertumbuhan UMKM tersebut tentunya sangat baik karena juga sekaligus dapat menekan angka pengangguran, yang tidak kalah pentingnya tentunya pelaku UMKM juga harus kreatif dalam menghasilkan produk yang inovatif dan berkualitas sehingga mampu bersaing dengan produk luar. Ada bermacam-macam jenis usaha kecil dan menengah yang terdaftar di dinas koperasi kabupaten Bantaeng, antara lain usaha jahit, batik, camilan, aksesoris, *collection*, sepatu dan lain sebagainya. Usaha tersebut menjadi penggerak bagi pertumbuhan perekonomian di Kabupaten Bantaeng.

Meskipun memiliki berbagai keunggulan, UMKM juga menghadapi permasalahan, di negara-negara berkembang seperti Indonesia, permasalahan yang sering dihadapi dalam pengembangan UMKM adalah menyangkut aspek kemampuan pengelolaan, yaitu rendahnya kemampuan pengelola usaha, yang disebabkan oleh rendahnya kualitas SDM. Masalah SDM merupakan critical faktor yang paling menentukan untuk mencapai keberhasilan dalam berbagai kegiatan atau usaha, baik UMKM maupun usaha besar. Kondisi ini terjadi karena rendahnya tingkat pendidikan, pengetahuan, dan pengalaman dalam bidang usaha tersebut. Keterbatasan-keterbatasan yang pada umumnya terjadi terhadap pelaku usaha terdiri dari beberapa aspek, diantaranya kompetensi kewirausahaan, manajemen, teknik produksi, perencanaan, pengawasan kualitas dan pengembangan produk, akuntansi, dan tehnik pemasaran. Aspek-aspek ini tentunya akan berimbas terhadap kualitas usaha, sehingga kemampuan untuk menembus pasar akan semakin sulit ditengah persaingan yang begitu ketat, Azis,dkk (2019).

Dari UMKM makanan di Kota Bantaeng, terdapat UMKM yang menjual Makanan khas di Desa Bellang Kec. Bissapu, Kab. Bantaeng lebih dari 50 pedagang di sepanjang jalan raya Lanto Desa Bellang Kecamatan Bissapu, mengaku mengalami penurunan omzet hingga 80%. 'omzet kami menurun, jika hari biasa penjualan bisa mendapat Rp.2.000.000 – Rp.3.000.000, kali ini hanya mendapat Rp.300.000 per hari. (Bantaeng *Dialy Bisnis* Bissapu', 2016). Dengan penurunan omzet tersebut dampak untuk keberhasilan usaha sulit untuk dicapai, kemudian

untuk mendapatkan modal kembali pedagang harus mempunyai akses dari perbankan permasalahan ini yang sering dialami UMKM sulitnya

akses ke perbankan untuk mendapatkan tambahan modal usaha. Hal ini disebabkan karena banyak UMKM yang menjalankan usaha tidak menggunakan informasi akuntansi dalam bisnisnya bahkan tidak memiliki pencatatan akuntansi. Di Indonesia kebanyakan pengusaha kecil tidak menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya.

Yohanes dan Theresa (2017) menyatakan bahwa UMKM tidak menggunakan informasi akuntansi dalam bisnisnya serta kesulitan untuk menerapkan akuntansi dalam bisnisnya. dengan kondisi demikian, salah satu masalah yang dialami UMKM sulitnya akses ke perbankan untuk mendapatkan tambahan modal usaha. Kondisi ini disebabkan karena banyak UMKM yang tidak membuat laporan keuangan bahkan tidak memiliki pencatatan akuntansi. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dirasakan sangat memberatkan bagi Usaha Kecil dan Menengah dibandingkan dengan usaha besar. Salah satu faktor sebagai penyebab hal ini adalah adanya kewajiban UMKM yang sama dengan usaha besar yaitu diwajibkannya UMKM membuat laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

Yohanes dan Theresa (2017) menyatakan bahwa rendahnya kemauan pengusaha UMKM dalam membuat pencatatan akuntansi disebabkan karena pengusaha kecil belum memiliki pengetahuan akuntansi yang memadai, dan banyak diantara mereka yang belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usahanya.

Hambatan dan kendala pada UMKM baik yang bersifat internal maupun eksternal yang harus dihadapi para pelaku UMKM seperti kendala internal diantaranya : modal, sumber daya manusia, hukum, dan belum

mempunyai sistem 6 administrasi keuangan dan manajemen yang baik. Kendala eksternal diantaranya : iklim usaha belum kondusif, infrastruktur, dan belum mampu mengimbangi selera konsumen yang cepat berubah. (Bank Indonesia, 2015)

Oleh karena itu setiap kegiatan bisnis tentunya memerlukan pencatatan akuntansi agar setiap transaksi yang terjadi bisa diketahui secara jelas. Menurut Arya dan Maria (2016) peranan akuntansi adalah memberikan informasi sebagai dasar untuk pengambilan keputusan bisnis.

Alexsandra dan Edi (2015) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan kinerja dari usaha di golongkan menjadi dua kategori yaitu faktor lingkungan internal dan eksternal, salah satu hasil penelitiannya menunjukkan pengaruh faktor internal terhadap kinerja usaha, yaitu usaha dengan kemampuan manajemen keuangan yang baik mengalami peningkatan pendapatan lebih tinggi dibandingkan dengan usaha yang tidak didukung oleh kemampuan manajemen yang baik.

Oleh karena itu peningkatan dalam hal produk dan strategi marketing sangat di perlukan oleh setiap pelaku UMKM seperti yang ada dalam teori *Total Quality Management (TQM)* yang dapat diartikan sebagai pendekatan dalam melakukan bisnis yang berupaya memaksimalkan daya saing perusahaan melalui peningkatan terus

menerus dari produk, layanan, SDM, proses bisnis, dan lingkungan (Bahri et al, 2015). Dan juga setiap kegiatan bisnis tentunya memerlukan pencatatan akuntansi agar setiap transaksi yang terjadi bisa diketahui secara jelas. Menurut Arya dan Maria (2016) peranan akuntansi adalah memberikan informasi sebagai dasar untuk pengambilan keputusan bisnis. Alexsandra dan

Edi (2015) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan kinerja dari usaha di golongkan menjadi dua kategori yaitu faktor lingkungan internal dan eksternal, salah satu hasil penelitiannya menunjukkan pengaruh faktor internal terhadap kinerja usaha, yaitu usaha dengan kemampuan manajemen keuangan yang baik mengalami peningkatan pendapatan lebih tinggi dibandingkan dengan usaha yang tidak didukung oleh kemampuan manajemen yang baik. Zulia (2016) menyatakan bahwa informasi akuntansi keuangan sangat diperlukan perusahaan, terutama bagi usaha kecil, karena dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan-keputusan dalam memecahkan segala permasalahan yang dihadapinya, antara lain keputusan akan kebutuhan kas, penetapan harga pokok dan harga jual, dan lain-lain. Selain itu dalam hubungan antara usaha kecil dengan pemerintah dan kreditur (Bank) penyediaan informasi akuntansi juga diperlukan.

Dari uraian tersebut jelas bahwa usaha kecil banyak mengalami kesulitan dalam memahami sistem informasi keuangan dengan baik. Padahal informasi akuntansi keuangan mempunyai peran penting untuk mencapai keberhasilan usaha, termasuk bagi usaha kecil. Problematika tersebut apabila diperkuat dengan pengambilan keputusan bisnis yang kurang tepat justru akan memperpuruk kondisi UMKM.

Berdasarkan fenomena bahwa praktek akuntansi pada UMKM masih rendah, namun sebenarnya informasi akuntansi dapat menjadi dasar bagi pengambilan keputusan bisnis dalam rangka mencapai keberhasilan usaha dalam kenyataannya, kebanyakan pengusaha kecil di Indonesia tidak menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya.

Oleh karena itu Pemerintah Kab. bantaeng perlu melakukan penguatan di sektor usaha kecil menengah (UMKM). Upaya yang dilakukan untuk mewujudkan UMKM yang tangguh dan kuat dalam rangka pembangunan, ekonomi lokal dan pertumbuhan, serta untuk menanggulangi kemiskinan dan pengangguran, dapat dilakukan dengan cara menciptakan iklim yang kondusif bagi UMKM, memperluas jaringan pemasaran dalam kerangka meningkatkan pangsa pasar, meningkatkan akses permodalan, meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), mengembangkan inovasi dan kreatifitas usaha, mengikut sertakan UMKM dalam berbagai acara promosi atau pameran dan mengadakan pelatihan kewirausahaan, teknologi produksi yang berwawasan lingkungan dan teknologi informasi.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian – penelitian sebelumnya yaitu dari objek penelitian yang digunakan, dimana penelitian ini menggunakan objek Usaha Kecil Menengah sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan perusahaan besar sebagai objeknya. Alasan penelitian ini menggunakan UMKM sebagai objek penelitian karena UMKM merupakan usaha yang cukup unik dan memiliki kontribusi besar terhadap masyarakat tetapi masih rendah pada kinerja usahanya.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akutansi Manajemen Terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah" (Studi Kasus pada UMKM di Kab. Bantaeng)**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diangkat yaitu "Bagaimanakah Penggunaan Sistem Informasi Akutansi Manajemen Berpengaruh Terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Bantaeng?"

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka tujuan Penelitian yang diangkat yaitu "untuk menguji Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akutansi Manajemen Terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Bantaeng?"

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terkait penerapan sistem transaksi non tunai pada pengelolaan keuangan daerah kabupaten bantaeng. Berikut beberapa manfaat yang dapat di kontribusikan oleh peneliti melalui ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan pandangan kepada calon peneliti selanjutnya khususnya yang akan melakukan penelitian terkait pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja UMKM di Kabupaten bantaeng.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini sebagai bahan informasi, masukan sekaligus bahan pertimbangan bagi pengusaha dalam penerapan sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja Usaha mereka.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. *Total Quality Management Theory*

a. Pengertian TQM

Total Quality Management (TQM) merupakan filosofi manajemen yang sudah diakui secara luas dan telah menjadi slogan utama karena banyak perusahaan berusaha untuk mendapatkan keunggulan kompetitif di pasar menggunakan TQM (Wang et al, 2015). TQM sendiri adalah sebuah filosofi manajemen berorientasi pada pelanggan yang di dalamnya termasuk cara meningkatkan proses bisnis, penggunaan *Statistical Process Control* (SPC), pengidentifikasian prosedur yang diperlukan, serta menciptakan kualitas untuk mengadopsi bisnis (Karanan & Tetik, 2017). TQM juga dapat diartikan sebagai pendekatan dalam melakukan bisnis yang berupaya memaksimalkan daya saing perusahaan melalui peningkatan terus menerus dari produk, layanan, SDM, proses bisnis, dan lingkungan (Bahri et al, 2015). Dengan kata lain untuk meningkatkan kualitas pelayanan semua aktivitas dalam perusahaan harus diarahkan demi tercapainya tujuan dari perusahaan serta memerlukan komitmen seluruh anggota perusahaan terhadap TQM

Menurut Tjiptono (2001) TQM merupakan suatu pendekatan dalam menjalankan usaha yang mencoba untuk memaksimalkan daya saing organisasi dengan perbaikan terus- menerus atas produk, jasa,

manusia, proses, dan lingkungannya Sehingga kualitas dalam perusahaan akan maksimal dan daya saing perusahaan menjadi.

b. Prinsip Utama TQM

Menurut Hensler dan Brunell (1993), terdapat empat prinsip utama dalam TQM. Keempat prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

1) Kepuasan Pelanggan

Dalam konsep TQM, kualitas tidak hanya sekedar pemenuhan terhadap spesifikasi-spesifikasi tertentu saja, melainkan pemenuhan kualitas yang ditentukan dan berdasar pada keinginan pelanggan. Oleh karena itu, dalam upaya memenuhi kebutuhan pelanggan segala aktivitas perusahaan harus dikoordinasikan untuk memaksimalkan kepuasan pelanggan. Kualitas yang dihasilkan suatu perusahaan sama seperti nilai yang diberikan dalam rangka pemenuhan kualitas hidup para pelanggan. Semakin tinggi nilai yang diberikan, maka semakin besar kepuasan pelanggan.

2) Manajemen Berdasarkan fakta

Pengambilan keputusan yang berkaitan dengan perusahaan tidak sekedar berdasarkan perasaan (feeling) semata. Pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kelangsungan hidup perusahaan harus berdasar pada data yang ada. Dalam hal ini ada dua konsep pokok yang berkaitan dengan hal ini. Pertama, Prioritasi (priorityation) yaitu perbaikan dalam perusahaan tidak bisa dilakukan pada semua aspek secara bersamaan, mengingat keterbatasan sumber daya yang ada. Oleh

karena itu, dengan menggunakan data manajemen dan tim dalam perusahaan dapat memfokuskan usahanya terhadap situasi tertentu yang vital.

3) Perbaikan Berkesinambungan

Agar dapat sukses, setiap perusahaan perlu melakukan proses secara sistematis dalam melaksanakan perbaikan berkesinambungan. Konsep yang berlaku disini adalah siklus PDCA (plan-do-check-act), yang terdiri dari langkah-langkah perencanaan, pelaksanaan rencana, pemeriksaan hasil pelaksanaan rencana, dan tindakan korektif terhadap hasil yang diperoleh.

2. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Menurut (Hansen dan Mowen, 2015) sistem informasi akuntansi manajemen dapat didefinisikan sebagai berikut:

"Sistem informasi akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang menghasilkan keluaran (output) dengan menggunakan masukan (input) dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan manajemen. Proses ini dapat didefinisikan melalui berbagai kegiatan seperti pengumpulan, pengukuran, penyimpanan, analisis, pelaporan, dan pengelolaan informasi. Keluaran mencakup laporan khusus, harga pokok produk, biaya pelanggan, anggaran, laporan kinerja, dan komunikasi personal".

Informasi Akuntansi manajemen adalah bidang akuntansi yang berfungsi menyediakan data dan informasi untuk pengambilan keputusan manajemen menyangkut operasi harian dan perencanaan

operasi di masa depan (Darsono dan Ari Purwanti, 2016). Sebagai contoh, menyediakan data biaya guna penentuan harga jual produk tertentu dan pertimbangan terkait. Sedangkan informasi akuntansi keuangan adalah informasi tentang harta, hutang, modal, pendapatan dan beban yang disajikan kepada pihak luar dalam bentuk: neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan posisi keuangan.

Berdasarkan beberapa teori yang ada diatas dapat disimpulkan bahwa Informasi Akuntansi manajemen adalah bidang akuntansi yang berfungsi menyediakan data dan informasi untuk pengambilan keputusan manajemen menyangkut operasi harian dan perencanaan operasi di masa depan.

3. Karakteristik Sistem Informasi Manajemen

Sistem akan berjalan dengan baik apabila memiliki karakteristik dalam pelaksanaannya. Dr. Bambang Hartono mengemukakan karakteristik sistem yaitu:

- a. Komponen-komponen. Bagian-bagian elemen-elemen yang dapat atau manusia berbentuk nyata atau abstrak dan disebut subsistem
- b. Penghubung antarbagian. Sesuatu yang membedakan antara suatu sistem dengan sistem atau dengan sistem-sistem lain
- c. Lingkungan luar. Segala sesuatu yang berada di luar sistem dan dapat bersifat menguntungkan atau merugikan sistem yang bersangkutan.
- d. Masukan (input). Sesuatu yang merupakan bahan untuk diolah atau diproses oleh sistem.

- e. Keluaran (output). Berbagai macam bentuk hasil atau yang dikeluarkan dari pengolahan.
- f. Mekanisme pengolahan. Perangkat dan prosedur untuk mengubah masukan menjadi keluaran dan menampilkannya.
- g. Tujuan. Sesuatu atau keadaan yang ingin dicapai oleh sistem, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
- h. Sensor dan kendali. Sesuatu yang bertugas memantau dan menginformasikan perubahan-perubahan didalam lingkungan dan dalam diri sistem kepada system Umpan balik. Informasi perubahan-perubahan lingkungan dan perubahan-perubahan penyimpangan dalam diri sistem.

4. Unit Mikro Kecil Menengah (UMKM)

a. Pengertian UMKM

Usaha Kecil dan Menengah disingkat UMKM adalah sebuah istilah yang mengacu ke jenis usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 500.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Dan usaha yang berdiri sendiri. Menurut Keputusan Presiden RI no. 20 tahun 2008 pengertian Usaha Kecil adalah: "Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar" Dan juga mempunyai kriteria Usaha Kecil 20 Tahun 2008 adalah usaha

produktif yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua setengah milyar rupiah) per tahun serta dapat menerima kredit dari bank maksimal di atas Rp50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) sampai dengan Rp.500.000.000,- (lima ratus juta rupiah).

Adapun Ciri-Ciri Usaha Kecil menurut UU-no 9 tahun 1995

yaitu

- a. Jenis barang/komoditi yang diusahakan umumnya sudah tetap tidak gampang berubah
- b. Lokasi/tempat usaha umumnya sudah menetap tidak berpindah-pindah
- c. Pada umumnya sudah melakukan administrasi keuangan walau masih sederhana, keuangan perusahaan sudah mulai dipisahkan dengan keuangan keluarga, sudah membuat neraca usaha 10
- d. Sudah memiliki izin usaha dan persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP
- e. Sumber daya manusia (pengusaha) memiliki pengalaman dalam berwirausaha
- f. Sebagian sudah akses ke perbankan dalam hal keperluan modal
- g. Sebagian besar belum dapat membuat manajemen usaha dengan baik seperti business planning

b. Klasifikasi UMKM

UMKM dapat diklasifikasikan menjadi 4 (empat) kelompok menurut UU No. 20 Tahun 2008 yaitu :

- a. Livelihood Activities, merupakan UMKM yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang lebih umum dikenal sebagai sektor informal. Contohnya adalah pedagang kaki lima.
- b. Micro Enterprise, merupakan UMKM yang memiliki sifat pengrajin tetapi belum memiliki sifat kewirausahaan.
- c. Small Dynamic Enterprise, merupakan UMKM yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor.
- d. Fast Moving Enterprise, merupakan UMKM yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan akan melakukan transformasi menjadi Usaha Besar (UB).

5. Kinerja Usaha Kecil Menengah (UMKM)

Menurut (Veitzal Rival, 2015) kinerja adalah suatu hasil atau tingkat keberhasilan individu secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas dibanding dengan beberapa kemungkinan, seperti standart hasil kerja, target, sasaran, dan kriteria yang ditentukan atas kesepakatan Bersama.

Menurut Suhardjono dalam Rafika (2015) Usaha Kecil Menengah (UMKM) adalah aktivitas usaha yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha milik perorangan.

Menurut BPS, UMKM merupakan suatu usaha yang dijalankan oleh

kurang lebih 4 orang yang disebut juga industri rumah tangga, kemudian jika usaha dijalankan oleh 5-19 orang digolongkan kepada industri kecil dan jika dijalankan 20-99 orang digolongkan industri menengah.

Berdasarkan beberapa teori yang diatas maka dapat disimpulkan bahwa Usaha Kecil menengah (UMKM) adalah suatu usaha yang dijalankan oleh kurang lebih 4 orang yang disebut juga industri rumah tangga, kemudian jika usaha dijalankan oleh 5-19 orang digolongkan kepada industri kecil dan jika dijalankan 20-99 orang digolongkan industri menengah.

B. Tinjauan Empiris

Adapun penelitian terdahulu yang pernah diteliti sebelumnya terkait penelitian ini adalah :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
1	Susi Handayani Hariyati (2016)	Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen: Broad Scope, Timeliness, Aggregated, Dan Integrated Terhadap Kinerja Manajerial Umkm. (Studi Pada Umkm Di Desa Wedoro, Kab. Sidoarjo)	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial.

2	Sri Murniyati (2017)	Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada UMKM Manufaktur Kabupaten Ende	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel broad scope berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.
3	Laura Prasasti (2018)	Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja manajerial (Studi Kasus pada PT Bank Pembangunan Daerah Jambi)	Kuantitatif	Hasil Penelitian menunjukkan terdapat pengaruh karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.
4.	Rini Frima Firmansurya	Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja UMKM di Kota Padang	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM, sementara itu penggunaan informasi akuntansi manajemen sangat berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

5	Nur Asmi Ainul Kamal	Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial UMKM	Kuantitatif	Hasil penelitian broadscope memiliki pengaruh positif (berpengaruh) terhadap kinerja manajerial.
6.	Nurhikmah Esti Prastika, Djauhar Edi Purnomo (2019)	PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KOTA PEKALONGAN	Kuantitatif	1. Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Sehingga terlihat bagaimana peran sistem informasi akuntansi bagi perkembangan UMKM sangat jelas. 2. Keberadaan UMKM di Pekalongan semakin memperlihatkan peningkatan dari tahun ke tahun, tidak hanya peningkatan jumlah unit UMKM, tetapi juga peningkatan kontribusi UMKM terhadap penyerapan tenaga kerja merupakan hal yang perlu diperhatikan pemerintah daerah. 3. Praktik akuntansi dalam satu sistem informasi akuntansi pada UMKM di Pekalongan masih rendah, sehingga menyebabkan belum optimalnya pemanfaatan informasi akuntansi dalam pengembangan UMKM.

7.	Hendrawati (2017)	Analisis FaktorFaktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)	Kuantitatif	Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa jenjang pendidikan latar belakang pendidikan, masa memimpin perusahaan dan pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan pengetahuan akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi
8.	Meiliana (2015)	Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah di Yogyakarta	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan mayoritas UMKM di Yogyakarta menggunakan sistem informasi akuntansi
9.	Ningsih (2016)	Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap KeberhasilanUMKM Kota Jember	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM

10.	Prastika (2017)	Pengaruh Sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di kota Pekalongan.	kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM
-----	-----------------	--	-------------	---

Sumber : Olahan penulis, 2021

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu mengacu pada penelitian dengan judul "Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada UMKM Manufaktur Kabupaten Ende" oleh Sn Mumiyati (2021) adalah tempat, waktu, dan lokasi dilaksanakannya penelitian. Adapun tujuan penelitian ini yaitu mengetahui bagaimana Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah Di kab. Bantaeng.

C. Kerangka Konsep

Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah Di Kab. Bantaeng. Alur penelitian ini digambarkan paradigma sebagai berikut



Gambar 2.1 Kerangka Konsep

D. Hipotesis

Menurut (Hansen dan Mowen, 2015) sistem informasi akuntansi manajemen dapat didefinisikan sebagai sebuah sistem informasi yang menghasilkan keluaran (output) dengan menggunakan masukan (input) dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan manajemen. Proses ini dapat didefinisikan melalui berbagai kegiatan seperti pengumpulan, pengukuran, penyimpanan, analisis, pelaporan, dan pengelolaan informasi. Keluaran mencakup laporan khusus, harga pokok produk, biaya pelanggan, anggaran, laporan kinerja, dan komunikasi personal".

Penelitian yang dilakukan Meiliana (2015) tentang Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah di Yogyakarta Menunjukkan bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan mayoritas UMKM di Yogyakarta menggunakan sistem informasi akuntansi.

Dengan adanya TQM dalam sebuah perusahaan tentunya akan memperbaiki kualitas produk dan jasa dalam sebuah perusahaan. Sehingga dengan diterapkannya TQM, kualitas pelayanan dalam perusahaan tersebut juga akan meningkat. Karena pada saat TQM diterapkan dalam perusahaan semua lini di setiap perusahaan berusaha untuk menjaga kepercayaan pelanggan dengan meningkatkan kualitas pelayanannya. Dan uraian di atas maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut.

H1 : Penggunaan sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha kecil menengah (UMKM).

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif pada umumnya dilakukan pada sampel yang diambil secara random, sehingga kesimpulan hasil penelitian dapat digeneralisasi pada populasi dimana sampel tersebut diambil. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode survey yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur, dan sebagainya (Sugiyono, 2016).

(Sugiyono, 2016) menyatakan bahwa asosiatif kausal adalah rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Dalam penelitian ini terdapat variabel independen (yang mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi). Asosiatif kausal dalam penelitian ini digunakan

untuk mengetahui sejauh mana hubungan sebab akibat dari pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akutansi Manajemen terhadap Kinerja UMKM. Dimana Karakteristik Sistem Informasi Akutansi Manajemen X, sedangkan Kinerja UMKM sebagai variabel Y.

Maka dalam penelitian ini, metode asosiatif digunakan untuk menjelaskan tentang "Pengaruh karekteristik sistem informasi akutansi manajemen terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Bantaeng"

B. Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Adapun penelitian yang akan dilakukan oleh penulis berlokasi di Kabupaten Bantaeng dengan perencanaan waktu penelitian dilakukan selama dua bulan.

C. Defenisi Operasional Variabel Pengukuran

Menurut Chandrararin (2017) variabel didefenisikan sebagai sesuatu atau nilai yang dapat diukur, baik berwujud (tangible) maupun tidak berwujud (intangibile). Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel terikat/dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja UMKM dan variabel bebas / independen dalam penelitian ini adalah penggunaan system informasi akutansi manajemen.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiono, 2017).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kepatuhan Kinerja UMKM. Kinerja usaha yang akan diteliti adalah kinerja operasional secara subjektif dengan indikator :

- a) Kemampuan usaha meningkatkan omset/pelanggan dilihat berdasarkan kemampuan meningkatkan standar pendapatan.
- b) Kemampuan usaha mengembalikan kredit.
- c) Kemampuan usaha meningkatkan keuntungan.
- d) Kemampuan usaha mengembangkan modal.
- e) Kemampuan usaha mengambil keputusan dan membaca peluang secara cermat.
- f) Kemampuan usaha menjaga kestabilan persaingan usaha

2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya Variabel Dependen (terikat) (Sugiyono, 2017). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Sistem informasi akuntansi manajemen.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi yang dimaksud adalah seluruh umkm yang ada di Kabupaten Bantaeng yang berjumlah 8769 UMKM (BPS,2020), dan sekaligus menjadi objek dalam penelitian ini.

2. Sampel

Sampel merupakan Sebagian dari populasi yang dapat dijangkau

serta memiliki sifat yang sama dengan populasi yang diambil dari sampelnya, sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 30 sampel. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling yaitu pemilihan sampel yang tidak acak dengan maksud dan tujuan tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah yang bergerak dalam bidang Food and Beverage.

Untuk mengukur besaran sampel yang akan diteliti peneliti menggunakan rumus Slovin, dimana rumus ini mampu mengukur besaran sampel yang akan diteliti. Besaran sampel yang akan diteliti sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

Keterangan : n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Nilai kritis (batas kesalahan) yang diinginkan 10%

E. Jenis dan Sumber data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1. Data Primer

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab dengan jumlah pernyataan.

2. Data Sekunder

1. Perpustakaan

Data sekunder diperoleh melalui literatur-literatur, jurnal penelitian yang digunakan sebagai bahan referensi untuk menyusun kajian pustaka atau teori-teori dalam penelitian ini.

2. Riset Internet (Online Riset)

Teknik pengumpulan data yang berasal dari situs-situs atau website yang berhubungan dengan berbagai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

F. Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Adapun penelitian yang akan dilakukan oleh penulis berlokasi di Kabupaten Bantaeng dengan perencanaan waktu penelitian dilakukan selama dua bulan.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh dengan memberikan angket atau kuesioner pada responden. Pembagian kuesioner atau angket dilakukan oleh peneliti kepada Wajib Pajak Orang Pribadi Aparatur Sipil Negara di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bantaeng. Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti bermaksud untuk menjelaskan tujuan penelitian pada responden. Setelah responden mengerti tujuan, peneliti memberikan penjelasan mengenai cara-cara pengisian kuesioner. Responden diberikan waktu dan diminta untuk mengisi data sesuai

dengan yang tercantum dalam kuesioner. Jika Wajib Pajak yang menjadi responden belum mengerti atau ada pertanyaan yang belum jelas maka dapat ditanyakan pada peneliti.

H. Teknik Analisis data

1. Uji Kualitas Data

Kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrumen penelitian dapat dievaluasi melalui uji validitas dan reliabilitas. Pengujian tersebut masing-masing untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan dari penggunaan instrumen. Ada 2 prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengukur kualitas data, yaitu:

a. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2016:52-53) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Dalam penelitian ketentuan dasar yang digunakan dengan *pearson correlation*, dimana jika tingkat *significant* $>0,05$ atau 5% maka *output pearson correlation* dikatakan valid. (Nimas,Ayu 2021)

b. Uji Realibilitas

Menurut Ghozali (2016:47) uji realibilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variakonstruk. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji cronbach alpha dimana jika setiap variabel dikatakan reliabel saat nilai cronbach alpha lebih besar dari 0,60 ($>0,60$) (Rizki,Eka 2020).

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana dimaksudkan untuk mengetahui

keeratan hubungan yang ada diantara kedua variabel. Metode regresi linear ini juga dapat digunakan untuk peramalan dengan menggunakan data berkala (Time Series). Berdasarkan hubungan antara variabel (X) Karakteristik Sistem Informasi Akutansi Manajemen (Y) Kinerja UMKM, Maka akan digunakan model analisa regresi linear sebagai berikut:

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (variabel terikat)

X = Variabel independent (variabel bebas)

a = Konstanta (nilai dari Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif)

3. Uji Hipotesis

Uji parsial dengan uji t bertujuan menganalisis besarnya pengaruh masing-masing perubahan independen secara individual (parsial) terhadap perubahan dependen.

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Pada pengambilan keputusan untuk uji t parsial dalam analisis regresi adalah sebagai berikut:

Berdasarkan nilai t hitung dan tabel: Jika nilai t hitung > t tabel, maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Jika nilai t

hitung $< t$ tabel, maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Berdasarkan nilai signifikan hasil output SPSS: Jika nilai sig > 0.05 , maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Jika nilai sig < 0.05 , maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Hipotesis (dugaan) dalam uji t adalah sebagai berikut:

H_0 diterima dan H_1 ditolak, jika nilai t hitung $< t$ tabel atau jika nilai sig > 0.05 .

H_0 ditolak dan H_1 diterima, jika nilai t hitung $> t$ tabel atau jika nilai sig < 0.05 .



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Kabupaten Bantaeng Kabupaten Bantaeng secara geografis terletak \pm 120 km arah selatan Makassar, Ibukota Propinsi Sulawesi Selatan dengan posisi 5°21'13" 5°35'26" Lintang Selatan dan 119°51'42"-120°05'27" Bujur Timur. Berada di kaki Gunung Lompobattang, Kabupaten Bantaeng memiliki Topografi yang terdiri dari daerah pantai, daratan, dan pegunungan. Luas wilayah daratan mencapai 395,83 km² dan luas wilayah perairan mencapai 144 km². 59,33 km² atau sekitar 14,99% dan wilayahnya merupakan daerah pesisir dengan kemiringan 0-2 meter, 168,75 km² atau sekitar 42,64% dari luas wilayahnya merupakan daratan yang landai dengan kemiringan 2-15 meter, 81,86 km² atau sekitar 20,68% dan luas wilayahnya merupakan daratan dengan kemiringan 15-40 meter sedangkan 83,80 km² atau sekitar 21,17% sisanya merupakan daerah daratan dengan kemiringan lebih dari 40 meter. Dunia usaha di Kabupaten Bantaeng juga terus mengalami perkembangan khususnya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM sangat penting dalam perkembangan perekonomian masyarakat karena kontribusinya dalam pembentukan Produk Domestik bruto Regional (PDRB) dan banyaknya tenaga kerja yang diserap.

Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Bantaeng, terdapat sebanyak 8.769 UMKM yang menjadi binaan Dinas

Koperasi dan UMKM Kabupaten Bantaeng. UMKM tersebut tersebar di delapan kecamatan yaitu Bantaeng, Bissappu, Eremerasa, Gantarangkeke, Tompobulu, Sinoa, Uluere, Pajukukang. UMKM di Kabupaten Bantaeng sangat potensial karena dukungan penuh dari Bupati Bantaeng dan kebijakannya yang berpihak pada UMKM. Terbukti dari banyak dana stimulant yang digelontorkan untuk pengembangan UMKM termasuk membangun jaringan dengan pelaku usaha dan perbankan sebagai penyokong dana tambahan (Nugroho, 2014).

2. Respon Rate

Data penelitian diperoleh dengan cara membagikan kuesioner kepada responden yakni pelaku bisnis UMKM di Kabupaten Bantaeng. Jumlah kuesioner yang dibagikan sebanyak 36 lembar. Dari jumlah tersebut kuesioner yang dijawab dan dikembalikan oleh responden sebanyak 30 set kuesioner, sedangkan sebanyak 3 kusioner tidak terisi penuh dan sebanyak 3 kusioner tidak kembali. Dengan demikian kusioner yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 kusioner dan kesemuanya layak untuk dianalisis.

Tabel 4.1
Data Distribusi Sampel Penelitian

NO	Keterangan	Jumlah
1	Kusioner yang disebar kann	36
2	Kusioner yang kembali	3
3	Kusioner yang tidak lengkap	3
<i>Respon Rate</i> $30/36 \times 100\%$		83,3%
Data yang diperoleh		30

Sumber : Data diolah, 2022

3. Karakteristik Responden

a. Jenis kelamin

Berdasarkan jenis kelamin responden dalam penelitian ini, maka dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Laki-Laki	17	56.7
2	Perempuan	13	43.3
	Total	30	100

Sumber : data primer diolah, 2022

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah responden yang paling banyak adalah responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 17 orang atau sebesar 56,7% sedangkan sisanya yakni 13 orang atau sebesar 43,3% merupakan responden perempuan.

b. Usia

Berdasarkan usia responden dalam penelitian ini, maka dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	31-40 Tahun	6	20
2	41-50 Tahun	7	23.3
3	> 50 Tahun	17	56.7
	Total	30	100

Sumber : data primer diolah, 2022

Tabel 4.2 menunjukkan usia responden dalam penelitian ini Sebagian besar berumur > 50 tahun yaitu sebanyak 17 responden atau sebesar 56.7% , usia 31-40 tahun sebanyak 6 responden atau sebesar 20% , dan yang berumur 41-50 tahun sebanyak 7 responden atau sebesar 23.3%. Maka responden dengan usia >50 tahun lebih mendominasi, dari total responden sebanyak 30 responden.

berpengaruh terhadap variabel Y yaitu sebesar 73,7%. Sedangkan sisanya ($100\% - 73,7\% = 26,3\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

b. Uji Signifikan Parameter individual t

Uji parsial atau uji t merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat perbandingan antara t hitung dengan t tabel atau dengan melihat masing-masing kolom signifikan pada t tabel, Ika Puspita (2018). Hasil Uji Kelayakan Model disajikan pada Tabel 4.10

Tabel 4.10
Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Model	Coefficients ^a				Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	
	B		Beta		
(Constant)	29,220	3,549		8,233	,000
SIAM	1,327	,705	,251	1,882	,021

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber : data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.10 menunjukkan bahwa Penerapan sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM yang ditunjukkan dengan nilai *unstandardized coefficients* B sebesar 1,327 dan nilai signifikansi sebesar $0,021 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Penerapan sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM yang juga ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 1,882 dan t tabel sebesar 1,701 yang menunjukkan bahwa t hitung > t tabel.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Penerapan sistem informasi akuntansi manajemen terhadap Kinerja UMKM, dimana variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah penerapan sistem informasi akuntansi manajemen dan variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah Kinerja UMKM. Dalam penelitian ini, menggunakan satu rumusan masalah dan hipotesis yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

Pengaruh Penerapan Sistem Informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja UMKM

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa penerapan SIAM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM pada Kabupaten Bantaeng. Hal ini bermakna bahwa Sistem informasi akuntansi manajemen yang diterapkan oleh para pemilik UMKM di Kabupaten Bantaeng sudah efektif dalam meningkatkan Kinerja UMKM-nya

Penggunaan informasi akuntansi yang berupa informasi operasi, informasi akuntansi manajemen dan informasi akuntansi keuangan dapat digunakan oleh pelaku UMKM untuk membantu dalam perencanaan usaha, mengontrol kegiatan usaha, pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha, serta untuk melakukan evaluasi, sehingga dengan melakukan hal tersebut dapat digunakan untuk menunjang keberhasilan usah

Penelitian diatas sejalan dengan teori TQM dimana teori ini dapat diartikan sebagai pendekatan dalam melakukan bisnis yang berupaya memaksimalkan daya saing perusahaan melalui peningkatan terus menerus dari produk, layanan, SDM, proses bisnis, dan lingkungan (Bahri et al, 2015). Dalam hal ini proses bisnin, untuk meningkatkan Kinerja usaha semua aktivitas dalam

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis menarik kesimpulan bahwa penelitian Penerapan sistem Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Bantaeng. Berpengaruhnya penerapan sistem informasi akuntansi manajemen berupa catatan keuangan terhadap keberhasilan usaha tidak lepas dari pengusaha dalam memanfaatkan informasi akuntansi manajemen tersebut. Dengan melakukan pencatatan keuangan di setiap kegiatan usaha sangat membantu dalam perencanaan kegiatan selanjutnya untuk mencapai keberhasilan usaha.

B. SARAN

Mengacu pada hasil penelitian yang telah dilakukan, saran dan masukan yang penulis dapat sampaikan adalah :

1. Bagi peneliti lain, semoga penelitian ini bisa menjadi referensi baru untuk penelitian yang memiliki keterkaitan judul yang sama kedepannya.
2. Bagi pengusaha agar lebih mengoptimalkan lagi penerapan sistem informasi akuntansi manajemen agar kinerja usaha mikro kecil menengah mereka bisa lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agitha Ayu Prananda dan Cristian Datu (2016) "Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Asset Tetap Pada Pt Etmico Sarana Laut Bitung" Jurna EMBA Vol. 4 No 1 Maret 2016.
- Bank Indonesia (2015) *Profil Bisnis Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)* "www.bi.go.id/id/umkm" diakses 23 Januari 2018
- Frima, R., & Surya, F. (2018). *Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja UMKM di Kota Padang*. *Akuntansi dan Manajemen*, 13(1), 93-111.
- Ghozali imam (2015) "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss." Edisi ketujuh. Semarang: badan penerbit universitas diponegoro.
- Hadiyat, Y. R. (2020). *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, DAN KINERJA MANAJERIAL*. *Jurnal Riset Akuntansi Unsrat*. *Akuntansi Kontemporer*, 12(1), 37-42.
- Handayani, S., & Hariyati, H. (2015). *Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen: Broad Scope, Timeliness, Aggregated, Dan Integrated Terhadap Kinerja Manajerial Umkm.(Studi Pada Umkm Di Desa Wedoro, Kab. Sidoarjo)*. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 5(2), 184-204.

Hariyani, D. S. (2018). *Akuntansi Manajemen*. Malang: Aditya Media Publishing.

Irawati, A., & Ardianshah, R. (2018). *Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Desentralisasi Sebagai Variabel Moderating*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9 (1), 20.

Kamal, N. A. A., Mahfudnurnajamuddin, M., & Junaid, A. (2020). *Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial UMKM*. *Journal of Accounting and Finance (JAF)*, 1(1), 115- 129.

zulia Hanum (2015) "Pengaruh Persepsi Pengusaha Kecil Atas Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Keberhasilan Perusahaan (Survei Pada Usaha-Usaha Kecil Di Kota Medan)" Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara *Jurnal Riset Akuntansi Bisnis*, ISSN : 1693-7597, vol n02 September 2013

Prasasti, L. (2017). *Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada Pt Bank Pembangunan Daerah Jambi)*. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 6(3), 208-219.

Sofiah, N., dan A. Muniarti. (2014) "Persepsi pengusaha UMKM keramik Dinoyo atas informasi akuntansi keuangan berbasis Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)" *Jurnal JIBEKA* 8(1): 1-9

SRI, M. (2021). *Pengaruh karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial (studi Pada UMKM manufaktur di*

kabupaten ende) (Doctoral dissertation, Universitas Flores)

Sugiono (2015) "*Metode Penelitian Pendidikan*" (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D) Bandung : CV. Alfabeta

Yohanes Hendri Andhika dan Theresia (2017) "*Niat Melakukan pencatatan Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah: Pengetahuan Akuntansi Ataukah Herding*" *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 331 ISSN 1979 - 6471 Volume 20 No. 2, Oktober 2017



L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1

IDENTITAS RESPONDEN

Mohon Bapak/Ibu mengisi daftar pertanyaan berikut:

Jenis Kelamin :

Umur :

Pendidikan terakhir : (pilihlah dengan tanda ceklis)

- | | | | |
|--------------------------|--------------------|--------------------------|-------------------|
| <input type="checkbox"/> | SLTA/ sederajat | <input type="checkbox"/> | Strata 2 (Master) |
| <input type="checkbox"/> | Diploma (D3) | <input type="checkbox"/> | Strata 3 (Doktor) |
| <input type="checkbox"/> | Strata 1 (Sarjana) | | |

Jabatan :

Pengalaman Kerja : (pilihlah dengan tanda ceklis)

- | | | | |
|--------------------------|-------------|--------------------------|-------------|
| <input type="checkbox"/> | 1-9 tahun | <input type="checkbox"/> | 10-19 tahun |
| <input type="checkbox"/> | 20-29 tahun | <input type="checkbox"/> | 30-39 tahun |

PETUNJUK PENGISIAN

1. Mohon memberi tanda ceklis () pada jawaban yang Bapak/Ibuk/Sdr/I anggap sangat tepat dan mohon mengisi bagian yang membutuhkan jawaban tertulis.
2. Setelah kuesioner terisi, mohon Bapak/Ibuk/Sdr/I dapat mengembalikan kembali kepada yang menyerahkan kuesioner ini.
3. Nilai atas jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut:
 1. STS = Sangat Tidak Setuju
 2. TS = Tidak Setuju
 3. KS = Kurang Setuju
 4. S = Setuju
 5. SS = Sangat Setuju

Kusioner Kinerja UMKM

No.	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Saya berperan dalam menentukan tujuan, kebijakan rencana kegiatan seperti penjadwalan kerja, dan penyusunan anggaran.					
2.	Saya mempunyai kemampuan untuk membuat perencanaan operasi usaha.					
3.	Saya berperan dalam pengumpulan dan penyajian informasi yang biasanya berbentuk catatan dan laporan.					
4.	Saya tepat waktu dalam pengumpulan dan penyampaian informasi.					
5.	Saya selalu melakukan penilaian serta mengukur hasil dari kinerja para bawahan maupun karyawan.					
6.	Saya berperan dalam mengarahkan, memimpin dan mengembangkan para karyawan yang ada.					

Kusioner Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

No.	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	tersedia informasi yang akurat bagi kegiatan seluruh karyawan.					
2.	Tersedia informasi ekonomi dan non-ekonomi seperti selera konsumen, relasi serta ancaman pesaing.					
3.	tersedia informasi yang lebih ringkas namun mencakup hal-hal penting.					
4.	Tersedia Informasi mengenai laporan seperti laba, biaya dan pajak tersedia untuk anda dan perusahaan secara keseluruhan.					

5.	Informasi dapat tersedia secara otomatis atau segera sesaat setelah informasi diproses.						
6.	Laporan disediakan secara sistematis dan teratur, misalnya laporan harian dan laporan mingguan.						
7.	Tidak terdapat penundaan waktu antara peristiwa yang terjadi dengan penyampaian informasi yang relevan kepada anda.						
8.	Informasi yang dibutuhkan segera tersedia ketika diminta.						
9.	Tidak terdapat penundaan waktu antara peristiwa yang terjadi dengan penyampaian informasi yang relevan kepada anda.						



Lampiran 2

Tabulasi Variabel Kinerja UMKM

Nama Responden	Kode Responden	Nomor Pertanyaan untuk Kode KINERJA UMKM						
		Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	total
Kafe Kodim	R1	4	4	4	4	4	4	24
Gemaki Coffea Shop	R2	4	4	4	3	3	3	21
Aprach Café	R3	5	4	4	3	4	4	24
PKK Resto Café	R4	4	5	5	4	4	4	26
Panser	R5	4	4	4	4	4	5	25
MR. BOX Café	R6	4	4	3	4	4	5	24
Konjawa Café	R7	4	4	4	4	4	4	24
Shake Holic Café	R8	5	4	4	3	4	4	24
Surabi Coffea and Café	R9	4	4	4	4	4	4	24
Café Baling-Baling Pekado	R10	4	4	4	4	4	5	25
Kafe Anna	R11	4	4	4	4	4	5	25
Kafe Beat	R12	4	4	4	4	4	5	25
Kafe Beat	R13	4	4	5	3	3	3	22
Café Salemba	R14	5	3	4	3	4	4	23
Sefrekuensi Café	R15	4	4	4	4	4	4	24
Mangirung Café	R16	4	4	4	3	4	4	23
Gamacca Coffea	R17	5	5	5	4	4	4	27
Kafe Karaeng Sidja	R18	4	4	4	4	4	5	25
Simple Up Café	R19	4	4	4	4	4	5	25

Café Baling-Baling	R10	4	4	4	4	4	5	5	5	5	40
Pekado Café	R11	4	4	4	4	4	5	5	5	5	40
Kafe Anna	R12	4	4	4	4	4	5	5	5	5	40
Kafe Beat	R13	4	4	5	3	3	3	3	3	3	31
Café Salemba	R14	5	3	4	3	4	4	4	4	4	35
Sefrekuensi Café	R15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
Mangirung Café	R16	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
Gamacca Coffea	R17	5	5	5	4	4	4	4	4	4	39
Kafe Karaeng Sidia	R18	4	4	4	4	4	5	5	5	5	40
Simple Up Café	R19	4	4	4	4	4	5	5	5	5	40
Coffea House Bialo	R20	3	4	4	4	4	5	5	5	5	39
Sunrice Café	R21	4	4	4	3	3	3	3	3	3	30
Café Mr. Daeng	R22	5	4	4	3	4	4	4	4	4	36
Tamara Café	R23	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
Anova Coffea	R24	4	4	4	4	4	5	5	5	5	40
History Coffea	R25	4	4	4	4	4	5	5	5	5	40
Café Bang Noval	R26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
Café Orange	R27	5	4	4	3	4	4	4	4	4	36
Dapur Kopi	R28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
Lingkar Kopi	R29	5	4	5	4	4	4	4	4	4	38
D Gonny Café	R30	4	4	4	4	4	5	5	5	5	40

Data Distribusi Sampel Penelitian

NO	Keterangan	Jumlah
1	Kusioner yang disebar-kann	36
2	Kusioner yang kembali	3
3	Kusioner yang tidak lengkap	3
<i>Respon Rate</i> $30/36 \times 100\%$		83,3%
Data yang diperoleh		30

Hasil Uji Validitas Variabel Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

No. Item	Sig. 5%	Keterangan
1	0.383	Valid
2	0.592	Valid
3	0.592	Valid
4	0.486	Valid
5	0.447	Valid
6	0.568	Valid
7	0.375	Valid
8	0.453	Valid
9	0.304	Valid

Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja UMKM

No. Item	Sig. 5%	Keterangan
1	0.249	Valid
2	0.679	Valid
3	0.342	Valid
4	0.342	Valid
5	0.645	Valid
6	0.696	Valid

Hasil Uji Reabilitas

No	Variabel	Cornbach's Alpha	Nilai r table	Kriteria
1	Penerapan SIAM	0,610	>0,361	Reliabel
2	Kinerja UMKM	0,712	>0,361	Reliabel

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

		Coefficients ^a		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
Model		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	29,220	3,549	
	SIAM	1,327	,705	,251

a. Dependent Variabel: Kinerja UMKM

Uji Sig Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,358 ^a	,737	,727	,68145

a. Predictors: (Constant), SIAM

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	29,220	3,549		8,233	,000
	SIAM	1,327	,705	,251	1,882	,021

a. Dependent Variabel: Kinerja UMKM

Lampiran 3

Surat Balasan

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK,
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Nomor 7 Tahun 2014,
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Perlebihan Surat Keterangan Penelitian,
4. Peraturan Bupati Bantaeng Nomor 57 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Bantaeng Nomor 05 Tahun 2016 tentang Pembidayaan Kewenangan Pelayanan Administrasi Perizinan dan Non Perizinan.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	ACHMAD APRADY AGUS
Jenis Kelamin	Laki-Laki
N I M	195731119011
No. KTP	30301500490001
Program Studi	Akuntansi
Pelaksanaan	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar
Alamat	Jl. Hutanjaya Ker. Bawagu, Kabupaten Bantaeng

Berencana mengadakan penelitian di lokasi penelitian pada tanggal 21 Februari 2022 dengan Judul "Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah"

Lokasi Penelitian	Kabupaten Bantaeng
Lama Penelitian	21 Januari 2022 s.d 21 Maret 2022

Sehubungan dengan hal tersebut diatas pada akhirnya kami dapat menyatakan kepada anda sebagai berikut:

1. Penelitian dan seandainya pelaksanaan kegiatan yang bersangkutan harus melapor kepada Pemerintah setempat.
 2. Penelitian tidak menyangkut dan izin yang diberikan.
 3. Menyerah semua peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat Daerah setempat.
 4. Menyajikan 1 (satu) asistensi copy hasil Penelitian kepada Bupati Bantaeng Cq. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kab. Bantaeng.
 5. Surat ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata surat ini tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.
- Demi ini surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kabupaten Bantaeng
 Pada tanggal 21 Februari 2022
 a.n. BUPATI BANTAEANG
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP



JOHANS ENR. PRADITO, S.P.
 Pengantar, Jl. TK 11
 NIP. 19720110 196311 1 001



Lampiran 4

Surat Keterangan Bebas Plagiat



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Maulana no 259 Makassar 90222
Telp: (0411) 860772, 801 383, fax: (0411) 865 588
Website: www.upt.umh.ac.id
Email: upt@umh.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang disebut namanya di bawah ini:

Nama Achmad Apriady Agus

NIM 105734116317

Program Studi Akuntansi

Dengan nilai

No	Bab	Nilai	Absung Datas
1	Bab 1	10 %	9 %
2	Bab 2	10 %	20 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	10 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang dilakukan oleh UPT, Perpustakaan dan Penerbitan
Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperluanya.

Makassar, 14 Mei 2022

Mengucapkan

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,

Nuzriyah M.L.P
0811 864 591

BIOGRAFI PENULIS



Achmad Apriady Agus lahir di Bantaeng 26 April 1999. Merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Andi Agus dan Adriani. Penulis mengenyam pendidikan sekolah dasar (SD) di SD Negeri 5 Lembang Cina Bantaeng pada tahun 2005 sampai 2011 dan melanjutkan ke tingkat selanjutnya di Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 1 Bantaeng Pada tahun 2011 sampai 2014, Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Bontomatene Selayar pada tahun 2014 sampai 2017. Pada tahun 2017 Penulis melanjutkan studinya di Universitas Muhammadiyah Makassar mengikuti program S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program studi Akuntansi, selanjutnya penulis telah menyelesaikan sebuah tugas akhir sebagai seorang Mahasiswa dengan judul "**Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada UMKM di Kabupaten Bantaeng)**".

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

3. Surat Penelitian ke DPMPSTP Maros (20/09/21)

 **UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 2120/051.4-11/VI/42/2021
Lampir :
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Makassar, 20 September 2021 M

Kepada Yth.
Kepala Dinas Perencanaan, Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Maros

Tempat

Mewah hormat,
Dalam rangka proses penelitian dan pembelajaran mahasiswa di bawah ini

Nama : Siti Fatimah Maulana
Sambun : 005751012118
Jurusan : **BA PERPAJAKAN**
Judul Penelitian : *Kontribusi dan Potensi Pajak Air Tanah Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Maros*

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian.

Damikan permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya ucapkan terima kasih.


Dr. H. Andi Imanah, S.E., M.Si
0812463150

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR**

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

© 2010 Universitas Muhammadiyah Makassar
Jl. Sultan Asaad bin No. 255 HP 08230309264 Telp. 0411-866972 Fax. 0411-865588 Makassar 90221
Marsa Iqbal ar-Ranji 7 Kampus Talakapang Makassar - Sulawesi Selatan

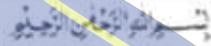
4. Surat Balasan dari DPMPSTP Maros (26/09/21)



5. Surat Penelitian ke DISPENDA Kab. Maros atau BPKPD Kab. Maros
(30/09/21)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Nomor: 2210/050/A-IV/142/2021

Makassar, 30 September 2021 M

Jenis:
Hal:

Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Dinas Pendapatan Daerah Maros

di-

Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa di bawah ini

Nama: **Siti Fatimah Maulana**

Stambuk: **105751101118**

Simbol: **DJ PERPAJAKAN**

Judul Penelitian: **Kontribusi dan Persepsi Pajak Air Tanah Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Maros**

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan binaannya diucapkan terima kasih.

Dr. H. Andi Jusar, S.E., M.Si.
NIM 6511

Disetujui
T. Ardiyaningrum, S.Pd.
A. Arbi Nurrobbil
I. Maheswari Dhu
K. R. P.

Jl. Sultan Alauddin No. 259 HP: 085230309264 Telp: 0411-866972 Fax: 0411-865588 Makassar 90221
Mewarung Iqra, lantai 7, Kampus Tatanalapanj Makassar - Sulawesi Selatan

6. Surat Balasan dari DISPENDA Kab. Maros atau BPKPD Kab. Maros (05/10/21)





1. Target dan Realisasi PAD Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2015

PEMERINTAH KABUPATEN MAROS

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN Desember 2015**

No	Jenis Penerimaan	Target (Rp)	Realisasi Penerimaan	
			s/d Hari Ini (Rp)	% per tahun
1	Pajak Hotel	1.200.000.000,00	1.386.566.741,00	115,55
2	Pajak Restoran	5.500.000.000,00	6.618.981.598,00	120,35
3	Pajak Hiburan	100.000.000,00	30.513.900,00	30,51
4	Pajak Reklame	1.000.000.000,00	460.277.633,00	46,03
5	Pajak Penerangan Jalan	18.000.000.000,00	19.967.535.795,00	110,93
6	Pajak Parkir	6.000.000.000,00	6.023.457.120,00	100,39
7	Pajak Air Tanah	500.000.000,00	401.082.770,00	80,22
8	Pajak Sarang Burung Walet	1.000.000,00	-	-
9	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	14.000.000.000,00	10.692.780.499,00	76,38
10	Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan	12.000.000.000,00	9.567.503.444,00	79,73
11	BPHTB	10.000.000.000,00	9.749.905.975,05	97,50
	Pendapatan Pajak Daerah (Total)	68.301.000.000,00	64.898.605.475,05	95,02
	Pendapatan Retribusi Daerah	68.680.809.800,00	50.622.503.178,88	73,71
	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	6.500.000.000,00	6.267.571.943,98	96,42
	Lain-Lain PAD Yang Sah	52.703.500.000,00	19.699.005.007,54	37,38
	Total PAD	196.185.309.800,00	141.487.685.605,45	72,12

2. Target dan Realisasi PAD Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2016

PEMERINTAH KABUPATEN MAROS

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN Desember 2016**

No	Jenis Penerimaan	Target (Rp)	Realisasi Penerimaan	
			s/d Hari Ini (Rp)	% per tahun
1	Pajak Hotel	1.500.000.000,00	1.717.188.126,00	114,48
2	Pajak Restoran	6.000.000.000,00	8.075.681.220,00	134,59
3	Pajak Hiburan	50.000.000,00	27.480.000,00	54,96
4	Pajak Reklame	500.000.000,00	591.769.953,00	118,35
5	Pajak Penerangan Jalan	19.000.000.000,00	20.944.268.154,00	110,23
6	Pajak Parkir	7.000.000.000,00	7.769.723.592,00	111,00
7	Pajak Air Tanah	500.000.000,00	496.813.980,00	99,36
8	Pajak Sarang Burung Walet	1.000.000,00	-	-
9	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	14.000.000.000,00	6.630.868.869,00	47,36
10	Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan	14.000.000.000,00	10.238.786.045,00	73,13
11	BPHTB	16.000.000.000,00	14.191.060.472,95	88,69
	Pendapatan Pajak Daerah (Total)	78.551.000.000,00	70.683.640.411,95	89,98
	Pendapatan Retribusi Daerah	64.503.500.000,00	56.145.613.762,43	87,04
	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	10.314.224.400,00	10.314.224.366,00	100,00
	Lain-Lain PAD Yang Sah	22.750.000.000,00	28.344.197.087,78	124,59
	Total PAD	176.118.724.400,00	165.487.675.628,16	93,96

3. Target dan Realisasi PAD Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2017

PEMERINTAH KABUPATEN MAROS

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN Desember 2017

No	Jenis Penerimaan	Target (Rp)	Realisasi Penerimaan	
			s/d Hari Ini (Rp)	% per tahun
1	Pajak Hotel	1.750.000.000,00	1.838.604.867,00	105,06
2	Pajak Restoran	8.850.000.000,00	11.029.027.964,00	124,62
3	Pajak Hiburan	50.000.000,00	56.417.650,00	112,84
4	Pajak Reklame	700.000.000,00	798.930.604,00	114,13
5	Pajak Penerangan Jalan	22.000.000.000,00	23.760.223.662,00	108,00
6	Pajak Parkir	8.450.000.000,00	9.326.341.740,00	110,37
7	Pajak Air Tanah	500.000.000,00	507.469.640,00	101,49
8	Pajak Sarang Burung Walet	1.000.000,00	1.500.000,00	150,00
9	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	11.500.000.000,00	8.537.267.212,00	74,24
10	Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan	20.500.000.000,00	23.036.824.274,00	112,37
11	BPHTB	22.500.000.000,00	23.918.161.711,60	106,30
	Pendapatan Pajak Daerah (Total)	96.801.000.000,00	102.810.769.324,60	106,21
	Pendapatan Retribusi Daerah	18.735.000.000,00	17.844.884.895,26	95,25
	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	11.528.000.000,00	11.528.460.497,05	100,00
	Lain-Lain PAD Yang Sah	128.521.977.000,00	62.814.938.977,10	48,87
	Total PAD	255.585.977.000,00	194.999.053.694,01	76,29

4. Target dan Realisasi PAD Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2018

PEMERINTAH KABUPATEN MAROS

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN Desember 2018

No	Jenis Penerimaan	Target (Rp)	Realisasi Penerimaan	
			s/d Hari Ini (Rp)	% per tahun
1	Pajak Hotel	1.964.713.939,00	2.130.969.014,00	108,46
2	Pajak Restoran	13.600.000.000,00	14.222.607.439,00	104,58
3	Pajak Hiburan	70.000.000,00	77.619.850,00	110,89
4	Pajak Reklame	916.000.000,00	943.938.385,00	103,05
5	Pajak Penerangan Jalan	25.200.000.000,00	26.959.170.165,00	106,98
6	Pajak Parkir	12.700.000.000,00	13.391.582.900,00	105,45
7	Pajak Air Tanah	530.000.000,00	533.141.990,00	100,59
8	Pajak Sarang Burung Walet	25.000.000,00	6.300.000,00	25,20
9	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	31.437.435.119,00	9.205.629.770,00	29,28
10	Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan	20.000.000.000,00	20.789.034.673,00	103,95
11	BPHTB	27.630.000.000,00	29.125.121.669,00	105,41
	Pendapatan Pajak Daerah (Total)	134.073.149.058,00	117.385.115.855,00	87,55
	Pendapatan Retribusi Daerah	21.795.000.000,00	21.050.163.668,09	96,58
	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	11.522.540.336,00	11.522.540.365,00	100,00
	Lain-Lain PAD Yang Sah	105.615.485.130,00	69.886.959.974,32	66,17
	Total PAD	273.006.174.524,00	219.844.779.862,41	80,53

5. Target dan Realisasi PAD Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2019

PEMERINTAH KABUPATEN MAROS

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN Desember 2019

No	Jenis Penerimaan	Target (Rp)	Realisasi Penerimaan	
			s/d Hari Ini (Rp)	% per tahun
1	Pajak Rokok	-	17.113.782.144,33	-
2	Pajak Hotel	2.200.000.000,00	2.467.760.366,00	112,17
3	Pajak Restoran	14.550.000.000,00	15.955.927.598,00	109,66
4	Pajak Hiburan	123.500.000,00	162.339.062,00	131,45
5	Pajak Reklame	1.050.000.000,00	1.077.432.152,00	102,61
6	Pajak Penerangan Jalan	27.715.000.000,00	26.741.423.483,00	96,49
7	Pajak Parkir	13.000.000.000,00	11.282.075.700,00	86,79
8	Pajak Air Tanah	550.000.000,00	584.127.600,00	106,21
9	Pajak Sarang Burung Walet	20.000.000,00	15.300.000,00	76,50
10	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	31.000.000.000,00	9.226.327.075,00	29,76
11	Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan	21.100.000.000,00	22.549.488.951,00	106,87
12	BPHTB	42.100.000.000,00	44.819.638.798,00	106,46
	Pendapatan Pajak Daerah (Total)	153.408.500.000,00	151.995.622.929,33	99,08
	Pendapatan Retribusi Daerah	22.222.000.000,00	21.820.587.100,53	98,19
	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	13.107.062.871,00	13.257.062.871,00	101,14
	Lain-Lain PAD Yang Sah	100.070.000.000,00	40.925.584.983,14	40,90
	Total PAD	288.807.562.871,00	227.998.857.884,00	78,94

6. Target dan Realisasi PAD Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2020

PEMERINTAH KABUPATEN MAROS

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN Desember 2020

No	Jenis Penerimaan	Target (Rp)	Realisasi Penerimaan	
			s/d Hari Ini (Rp)	% per tahun
1	Pajak Hotel	1.725.000.000,00	2.025.210.911,00	117,40
2	Pajak Restoran	9.000.000.000,00	9.825.435.731,00	109,17
3	Pajak Hiburan	125.000.000,00	151.655.925,00	121,32
4	Pajak Reklame	850.000.000,00	899.333.821,00	105,80
5	Pajak Penerangan Jalan	28.000.000.000,00	30.030.054.766,00	107,25
6	Pajak Parkir	8.000.000.000,00	6.210.598.650,00	77,63
7	Pajak Air Tanah	400.000.000,00	532.315.120,00	133,08
8	Pajak Sarang Burung Walet	27.000.000,00	8.900.000,00	32,96
9	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	31.795.000.000,00	2.399.027.210,00	7,55
10	Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan	25.100.000.000,00	24.340.661.910,00	96,97
11	BPHTB	39.705.000.000,00	34.299.888.051,00	86,39
	Pendapatan Pajak Daerah (Total)	144.727.000.000,00	110.723.082.095,00	76,50
	Pendapatan Retribusi Daerah	19.337.000.000,00	15.239.082.951,97	78,81
	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	11.911.500.818,00	11.911.500.818,00	100,00
	Lain-Lain PAD Yang Sah	116.881.752.000,00	81.223.248.206,47	69,49
	Total PAD	292.857.252.818,00	219.096.914.071,44	74,81





Gambar 1 : Kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah tampak depan



Gambar 2 : Kantor tampak dalam (Ruang Penagihan dan Penyetoran Pajak)



BIOGRAFI PENULIS

Nama lengkap penulis **SITI FATIMAH MAULANA**, lahir pada tanggal 16 Desember 1999 di Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara. Yang merupakan buah hati dari Ayahanda Maulana dan Ibunda Heriaty. Sebagai anak ke-2 dari 3 bersaudara. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Penulis memulai jenjang pendidikan di TK Dharma Wanita Kabupaten Maros pada tahun 2004 dan lulus pada tahun 2005. Setelah tamat TK, penulis melanjutkan pendidikan di SD INPRES Bulu-Bulu Kecamatan Marusu Kabupaten Maros dan lulus pada tahun 2011. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 5 Mandai dan lulus pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Maros pada tahun 2014 dan lulus pada tahun 2017. Melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan mengambil jurusan D-III Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Penulis sangat bersyukur atas limpahan nikmat dan karunia yang diberikan oleh ALLAH SWT yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, kesabaran, dan umur panjang sampai saat ini sehingga penulis dapat melewati masa-masa tersulit di hidup. Harapan penulis semoga ilmu yang didapatkan selama ini dapat bermanfaat bagi diri sendiri, orang terdekat, maupun masyarakat luas dan tujuan penulis yang paling penting dari perjalanan selama ini adalah untuk membahagiakan orangtua serta orang-orang tersayang.

BAB I Siti Fatimah Maulana -

105751101318

by Tahap Tutup



Submission date: 08-Jan-2022 05:11PM (UTC+0700)

Submission ID: 1738812475

File name: BAB_1_Siti_Fatimah_Maulana.docx (35.71K)

Word count: 617

Character count: 3867

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 Markus Stenny Sarundayang, Herman Karamoy, Robert Lambey. "ANALISIS POTENSI DAN EFEKTIVITAS PENERIMAAN PAJAK REKLAME DI KOTA MANADO", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2018
Publication 3%
- 2 repository.iainbengkulu.ac.id
Internet source 2%
- 3 www.coursehero.com
Internet source 2%
- 4 123dok.com
Internet source 2%

Exclude quotes On Exclude matches < 2%
Exclude bibliography On



BAB II Siti Fatimah Maulana -

105751101218
by Tahap Tutup



Submission date: 07-Jan-2022 09:33AM (UTC+0700)

Submission ID: 1738344119

File name: BAB_2_KTI_SITI_FATIMAH_MAULANA.docx (97.17K)

Word count: 1974

Character count: 12536

ORIGINALITY REPORT

25%
SIMILARITY INDEX

30%
INTERNET SOURCES

23%
PUBLICATIONS

17%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	media.neliti.com Internet Source	4%
2	dppkad.compd9165.com Internet Source	4%
3	anditjodi.blogspot.com Internet Source	3%
4	jurnal.unikal.ac.id Internet Source	3%
5	Jessica Lianita Agnelleide Loong, Treesje Runtu, Meily Y. B. Kalalo. "ANALISIS TINGKAT PERTUMBUHAN PENERIMAAN PAJAK PENGAMBILAN BAHAN GALIAN GOLONGAN C DI KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE, GOING CONCERN". JURNAL RISET AKUNTANSI, 2017 Publication	2%
6	scholar.unand.ac.id Internet Source	2%
7	Submitted to Universitas Esa Unggul Student Paper	2%



8

bapenda.jabarprov.go.id

Internet Source

2%

9

Saifudin Saifudin, Septiana Sari. "EFFECT OF REGIONAL OWN REVENUE, GENERAL ALLOCATION OF FUND AND SPECIAL ALLOCATION OF FUND FOR CAPITAL EXPENDITURE BUDGET ALLOCATION",
Akuisisi: Jurnal Akuntansi, 2016

Publication

2%

10

padjakdaerah.blogspot.com

Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography



BAB III Siti Fatimah Maulana -



Submission date: 07-Jan-2022 09:33AM (UTC+0700)

Submission ID: 1738344203

File name: BAB_3_KTI_SITI_FATIMAH_MAULANA.docx (152.17K)

Word count: 2104

Character count: 13467

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.unitomo.ac.id
Internet Source

3%

2

repository.unibes.ac.id
Internet Source

2%

3

dokupub
Internet Source

2%

Exclude quotes
Exclude bibliography



BAB IV Siti Fatimah Maulana -

105751101318

by Tahap Tutup



Submission date: 08-Jan-2022 05:12PM (UTC+0700)

Submission ID: 1738812630

File name: BAB_4_Siti_Fatimah_Maulana.docx (25.87K)

Word count: 218

Character count: 1311

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.scribd.com
Internet Source

3%

Exclude quotes

Exclude bibliography

